## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Bodgandan Taylor dalam Lexy J. Meleong bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di amati.<sup>2</sup>

Berdasarkan asumsi tersebut maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian(field research) menyangkut pergaulan bebas remaja di Desa Sampoawatu Kec. Kaledupa Kab. Wakatobi

# B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sampoawatu Kec. Kaledupa Kab.Wakatobi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan setelah proposal penelitian ini diseminarkan.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XIII, (Bandung : PT Remaja Rosdakary, 2012), h.3

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibid.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Remaja, Orang Tua, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama, di Desa Sampoawatu Kec. Kaledupa Kab.Wakatobi, yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini.

Jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan kedalam dua jenis data yaitu :

- 1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan oleh subjek penelitian.
- 2. Data Sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan jenis data yang mempunyai pengaruh tidak langsung dalam penelitian. Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil desa, data remaja, data serta unsur penunjang lainnya.

# D. Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tiga cara yaitu:

 Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan seksama terhadap obyek yang diteliti dilapangan. Dalam hal ini observasi ditujukan kepada kegiatan remaja

- 2. Interview(wawancara), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan (Guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama, dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan<sup>3</sup>. Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Remaja, Orang tua, Tokoh Agama, serta Masyarakat, yang ada di Desa Sampoawatu Kec. Kaledupa Kab.Wakatobi
- 3. Dokumentasi, yakni pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan terhadap data atau arsip-arsip penting maupun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## E. Tekhnik Pengolahan Data

Setelah penulis mengumpulkan data lewat metode tersebut di atas, maka berdasarkan konsep analisis data kualitatif tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1.Reduksi Data, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci secara sistematis yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.

\_

 $<sup>^{3}</sup>$  Burhan Bungin , Penelitian Kualitatif, Kencana Prenada Media Group, Surabaya 2007, h.

- Display Data, yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu yang berhubungan dengan penelitian tersebut.
- 3. Verifikasi Data, yaitu penelitian membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melaluin informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsure subjektifitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

# F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, sekaligus merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan teliti, maka jelas bahwa hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan tiga macam, yaitu:

- a. Trianggulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi Tekhnik dilakukan dengan cara Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan

kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

c. Triangulasi Waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Dari trianggulasi yang ada maka peneliti menggunakan ketiga trianggulasi tersebut untuk mendapatkan data yang kredibel.



# BAB IV HASIL PENELITIAN

# A. Profil Desa Sampoawatu

# 1. Keadaan Geografis

Desa Sampoawatu adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Secara geografis desa Sampoawatu berada tidak jauh dari dari ibukota kecamatan Kaledupa. Desa Sampoawatu berjarak 1 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 8 menit dari ibu kota kecamatan Kaledupa. Mengenai kondisi jalan yang menghubungkan pusat kecamatan dengan desa lainnya termasuk desa Sampoawatu sudah mengalami perubahan. Kondisi jalan sudah sangat bagus dibandingkan tahun-tahun lalu. Adapun mengenai letak dan batas wilayah desa Sampoawatu yaitu terbentang dengan berbatas wilayah sebagai berikut:

- Disebelah utara berbatasan dengan Desa Lefuto
- Disebelah selatan berbatasan dengan Desa Ambeua
- Disebelah barat berbatasan dengan Desa Kalimas
- Disebelah timur berbatasan dengan Desa siru

## 2. Keadaan Iklim

Tidak berbeda dengan daerah-daerah yang ada di Indonesia, Desa Sampoawatu memiliki iklim tropis, Keadaan suhu di Desa Sampoawatu